

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dan perlu dikuasai, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan sehingga peserta didik diharapkan mampu dan dapat menguasai empat keterampilan berbahasa itu. Oleh karenanya, peran seorang guru sangat diperlukan untuk mengajarkan setiap keterampilan berbahasa dengan porsi yang sama kepada para peserta didik.

Keterampilan menyimak menuntut para peserta didik dapat menyerap informasi yang disampaikan secara lisan. Dalam hal ini, mata pelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam pencapaian keterampilan tersebut. Pembelajaran menyimak di kelas bukan hanya sekedar guru berbicara kemudian peserta didik menyimak penjelasan guru. Terdapat tiga tahap dalam pembelajaran menyimak yaitu pramenyimak, menyimak, dan pascamenyimak (Mu'is 2019). Pertama, tahap pramenyimak bertujuan untuk memfokuskan perhatian peserta didik pada topik yang akan mereka dengar dan mengaktifkan pengetahuan mereka. Kedua, tahap menyimak diisi dengan tugas dan menjawab pertanyaan, membuat catatan, menentukan rute perjalanan, mengisi titik-titik kosong, atau melakukan respon terhadap informasi yang didengar serta memberikan penilaian dan umpan balik pada peserta didik.

Untuk mencapai keterampilan menyimak, siswa harus dapat menyerap informasi yang disampaikan secara lisan. Perubahan paradigma keterampilan menyimak saat ini tidak sekadar proses kegiatan mendengar lambang-lambang lisan atau bunyi bahasa, tetapi menyimak memerlukan aktivitas yang kompleks sebagai landasan dalam pemerolehan dan pembelajaran. Oleh karenanya, peran teknologi informasi juga dibutuhkan terutama dari segi aspek visual agar dapat meningkatkan keefektifan kemampuan berbahasa. Menyimak tidak hanya memahami ujaran lisan yang dikemukakan pembicara saja, tetapi juga memerlukan unsur visual dalam aktivitas pemahaman menyimak. Dari permasalahan inilah yang menjadi perhatian penulis agar bisa mengembangkan pembelajaran keterampilan menyimak yang inovatif melalui teknologi informasi yang menarik di media sosial salah satunya “media sosial Tik Tok”.

Media sosial Tik Tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri Toutiao. Aplikasi tersebut membolehkan para penggunanya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri, tidak hanya itu mereka dapat membagikan suasana secara langsung kepada pengguna lainnya dengan berbagai pilihan filter dan pngedit lainnya agar unggahannya semakin menarik. Saat ini pengguna media Tik Tok beragam, tidak hanya dari kalangan dewasa saja namun hampir dari berbagai macam umur.

Melihat berbagai fitur yang ada pada media sosial media Tik Tok, maka sangat dimungkinkan untuk didesain sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia dengan empat keterampilan inti yaitu menyimak, berbicara, menulis dan membaca serta keterampilan bersastra

yang terintegrasi di dalamnya. Untuk keterampilan bersastra, dengan menggunakan fitur yang ada di aplikasi media Tik Tok siswa dapat bermain peran yang mengedepankan aspek ekspresi dan kreatifitas siswa (Aji, 2018:433)

Media sosial Tik Tok tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan saja, namun juga sebagai sarana berbagi informasi. Kosasih dan Kurniawan (2018:33) menyatakan bahwa teks prosedur adalah teks yang menyajikan paparan penjelasan mengenai tata cara melakukan sesuatu dengan jelas. Teks prosedur diperlukan oleh seseorang yang akan menggunakan suatu benda atau melakukan kegiatan yang belum jelas penggunaannya. Teks prosedur merupakan sebuah teks yang memberikan informasi berupa petunjuk atau langkah-langkah dalam menggunakan suatu atau kegiatan yang belum jelas penggunaannya secara berurutan.

Di era yang serba digital ini media pembelajaran harus diselaraskan dengan perkembangan teknologi. Menurut Dewi dkk (2020:15) Media pembelajaran harus mempertimbangkan kebutuhan siswa agar materi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas di bidangnya. Di samping itu, perlu adanya pemuthakiran pilihan atas konsep-konsep pembelajaran yang mendidik dan media pembelajaran yang tepat di setiap mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah. Media pembelajaran haruslah menarik, dekat dan lekat dengan peserta didik. Penggunaan media sosial Tik Tok sebagai media pembelajaran interaktif diharapkan membantu peserta didik dalam memahami dan menerima proses pembelajaran yang dilakukan guru.

Dari penjelasan di atas, penulis ingin menerapkan teknologi informasi Tik Tok untuk keterampilan menyimak pada materi teks prosedur. Menyimak teks

prosedur terdapat pada elemen Capaian Pembelajaran (CP) kelas VII SMP yaitu peserta didik mampu menyimpulkan ide pokok, menganalisis akurasi dan kualitas dari informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan dari berbagai tipe teks (fiksi dan informasional) yang disimakinya (baik teks audiovisual atau aural) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara sederhana menggunakan pengetahuan dan pengalamannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru Bahasa Indonesia kelas VII I SMP Negeri 17 Kota Jambi, yakni Ibu Puti S.Pd. diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan pembelajaran konvensional. Akibatnya peserta didik cepat bosan dan tidak memerhatikan materi yang diajarkan. Hal tersebut menjadi tolak ukur penelitian ini berjudul *Penggunaan Media Tik Tok dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Jambi*. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik, terutama pada materi teks prosedur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan serangkaian penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media Tik Tok dalam pembelajaran menyimak teks prosedur kelas VII SMP Negeri 17 Kota Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media Tik Tok dalam pembelajaran menyimak teks prosedur kelas VII SMP Negeri 17 Kota Jambi?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan pembelajaran teks prosedur yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Teks prosedur yang dikembangkan berupa struktur dan aspek kebahasaan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberi manfaat bagi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, terutama pada pembelajaran teks prosedur.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi media bagi guru untuk mengajar teks prosedur kepada peserta didik.
3. Mempermudah peserta didik dalam memahami materi teks prosedur, karena teks prosedur ditampilkan berupa video.